

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada data-data hasil penelitian dilapangan serta pembahasan maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa penggunaan metode eksperimen dalam pembelajaran IPA di kelas V SDN 1 Suntenjaya adalah sebagai berikut :

1. Dengan menggunakan metode eksperimen, siswa secara langsung turut belajar menerapkan aktivitas kerjasama dalam pembelajaran, karena kegiatan eksperimen yang dilaksanakan pada pembelajaran ini berupa kerja kelompok. Hasilnyapun cukup memuaskan, dilihat dari data yang telah terkumpul melalui lembar observasi siswa mengalami peningkatan dalam aktivitas kerjasama dikelompoknya. Hal ini terlihat dari data observasi yang dilakukan pada siswa dengan inisial Wly, Slt, Ms, dan Evj saat melaksanakan eksperimen dan diskusi. Wly pada siklus I lebih banyak berdiam diri Karena memiliki perbedaan pendapat dengan teman sekelompoknya, namun pada Siklus II Wly sudah dapat bergabung dan menerima perbedaan pendapat dengan teman-teman sekelompoknya. Begitupula dengan Slt saat pembelajaran Siklus I Slt kurang dapat menerima teman-teman satu kelompoknya, pada saat eksperimen dan diskusi Slt hanya diam dan sesekali melihat kearah kelompok lain, dan pada Siklus II Slt sudah dapat menerima teman-teman sekelompoknya dan Slt mengalami peningkatan nilai aktivitas kerjasama karena di siklus II Slt sangat aktif dalam kegiatan eksperimen maupun diskusi. Sedangkan Ms yang pada siklus I lebih mendominasi dikelompoknya pada siklus II Ms sudah

dapat merangkul teman-teman satu kelompoknya untuk turut aktif dalam diskusi dan eksperimen sehingga aktivitas kerjasama di kelompok Ms pada siklus II mengalami kemajuan. Berbeda dengan Evj yang pada siklus I sudah cukup baik dalam aktivitas kerjasamanya, dan semakin meningkat pada siklus II dengan semakin aktif dalam kegiatan eksperimen dan diskusi dikelompoknya.

2. Penerapan metode eksperimen pada pembelajaran IPA dengan fokus materi sifat-sifat cahaya terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan membuat kegiatan pembelajaran menjadi efektif, terbukti pada Siklus I jumlah siswa yang lulus KKM hanya berjumlah 23 siswa atau 53,48% dengan nilai rata-rata hanya 62,55 dan mengalami peningkatan pada pembelajaran Siklus II menjadi 32 siswa yang lulus KKM atau 74,41% dengan nilai rata-rata 72,67.

B. Saran

Dengan memperhatikan hasil penelitian tindakan kelas mengenai penggunaan metode eksperimen pada pembelajaran IPA tentang sifat-sifat cahaya yang dilaksanakan di SDN 1 Suntenjaya Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. Ada beberapa saran yang diajukan sebagai berikut:

1. Bagi Guru

- a. Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, guru harus lebih inovatif dalam mencari metode agar siswa tidak jenuh dan dapat meningkatkan semangat siswa untuk belajar.
- b. Eksperimen bisa menjadi salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan pada pembelajaran IPA, karena eksperimen mencakup banyak hal baik segi afektif, kognitif dan psikomotor. Untuk alat dan Bahan eksperimen

bisa disesuaikan dengan keadaan dan kondisi sekitar sekolah sehingga siswa dipacu untuk berfikir kritis dalam menyiapkan alat dan bahan maupun saat melaksanakan kegiatan eksperimen.

2. Bagi Peneliti lain

- a. Perencanaan dalam melaksanakan pembelajaran dengan metode eksperimen haruslah matang, terutama saat pembagian kelompok dan penyediaan alat dan bahan karena tidak semua alat dan bahan dapat tersedia dan siswa atau sekolah miliki.
- b. Dalam pelaksanaan manajemen kelas sangatlah penting, karena pembelajaran dengan metode eksperimen guru memberikan kebebasan bertanggungjawab pada siswa untuk melakukan suatu percobaan sehingga bila siswa tidak benar-benar melaksanakan eksperimen justru akan membuat gaduh kelas.
- c. Dalam pembelajaran eksperimen yang sudah dilaksanakan, peneliti membatasi penelitian hanya pada kegiatan afektif berupa aktivitas kerjasama. Sehingga diharapkan peneliti lain yang menggunakan metode eksperimen dapat mengembangkan penelitiannya pada aspek lain.